



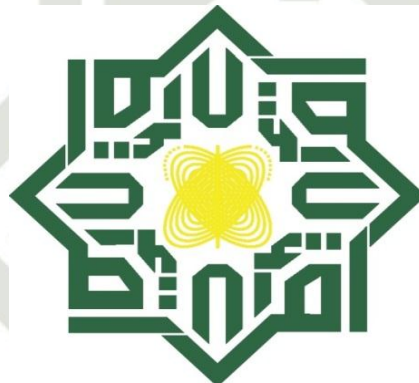
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DUKU DENGAN  
SISTEM IJON TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DITINJAU  
MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEMILIK  
KEBUN DUKU DUSUN KELAPA, DESA PASAR  
KEMBANG, KECAMATAN KERITANG,  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**TUNZIAH**

**NIM. 11525203887**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**144I H/2020 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DUKU DENGAN SISTEM IJON TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEMILIK KEBUN DUKU DUSUN KELAPA, DESA PASAR KEMBANG, KEC. KERITANG, KAB. INDRAGIRI HILIR)

yang ditulis :

Nama : Tunziah  
 Nim : 11525203887  
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2020  
 Pembimbing Skripsi

Zuraidah, M. Ag  
 NIP. 197108131996032001

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة والقانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DUKU DENGAN SISTEM  
ION TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN MENURUT EKONOMI  
ISLAM (STUDI KASUS PEMILIK KEBUN DUKU DUSUN KELAPA DESA  
PASAR KEMBANG KECAMATAN KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR)

Nama Panulis : **TUNZIAH**  
NIM : 1152503887  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :  
Hari / Tanggal : Senin / 15 Juni 2020  
Waktu : 13.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas  
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pekanbaru, 2020  
Tim Penguji



1. Dr. H. Maghfirah, M.A  
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Mutasir, S.HI., M.Sy  
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag  
(Anggota Penguji)
4. Ahmad Hamdalah, M.E.Sy  
(Anggota Penguji)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.**  
NIP. 19580712 198601 1 005

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Enziah, (2020): **Dampak Pelaksanaan Jual Beli Buah Duku Dengan Sistem Ijon Terhadap Tingkat Keuntungan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pemilik Kebun Duku Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)**

Latar belakang dalam masalah penelitian ini banyaknya kegiatan jual beli buah duku yang tidak sesuai dengan syariat Islam, maka dari itu alasan penelitian ini diambil karena ditempat ini masih berlangsung jual beli yang menggunakan sistem ijon untuk mendapatkan keuntungan dari hasil proses jual beli tersebut, tanpa memikirkan apa hukumnya dan konsekuensi yang akan mereka dapatkan. Penulisan ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara turun langsung kelokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Adapun data dari penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis dengan metode analisa deskriptif kualitatif yang penelitian ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.

Rumusan masalah yang penulis gunakan di antaranya adalah, pelaksanaan jual beli dengan sistem ijon pada pemilik kebun duku di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Bagaimana dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, dan Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan di dalam skripsi ini adalah pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon pada pemilik kebun duku di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang, dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan yang ada di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang dan tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon kepada pemilik kebun duku, bahwa pembeli buah duku langsung datang kepemilik kebun duku untuk langsung melakukan transaksi jual beli buah duku dan memberikan karung/goni kepada pemilik kebun duku sebelum buah duku itu dipanen dengan menggunakan akan secara lisan.

Dampak dari jual beli buah duku dengan menggunakan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan, di mana pemilik kebun mereka merasa diuntungkan karena menggunakan proses jual beli tersebut, begitupun sebaliknya pembeli buah duku merasa diuntungkan dengan proses jual beli tersebut, maka dari itu pemilik kebun duku dan pembeli buah duku melakukan transaksi jual beli buah duku

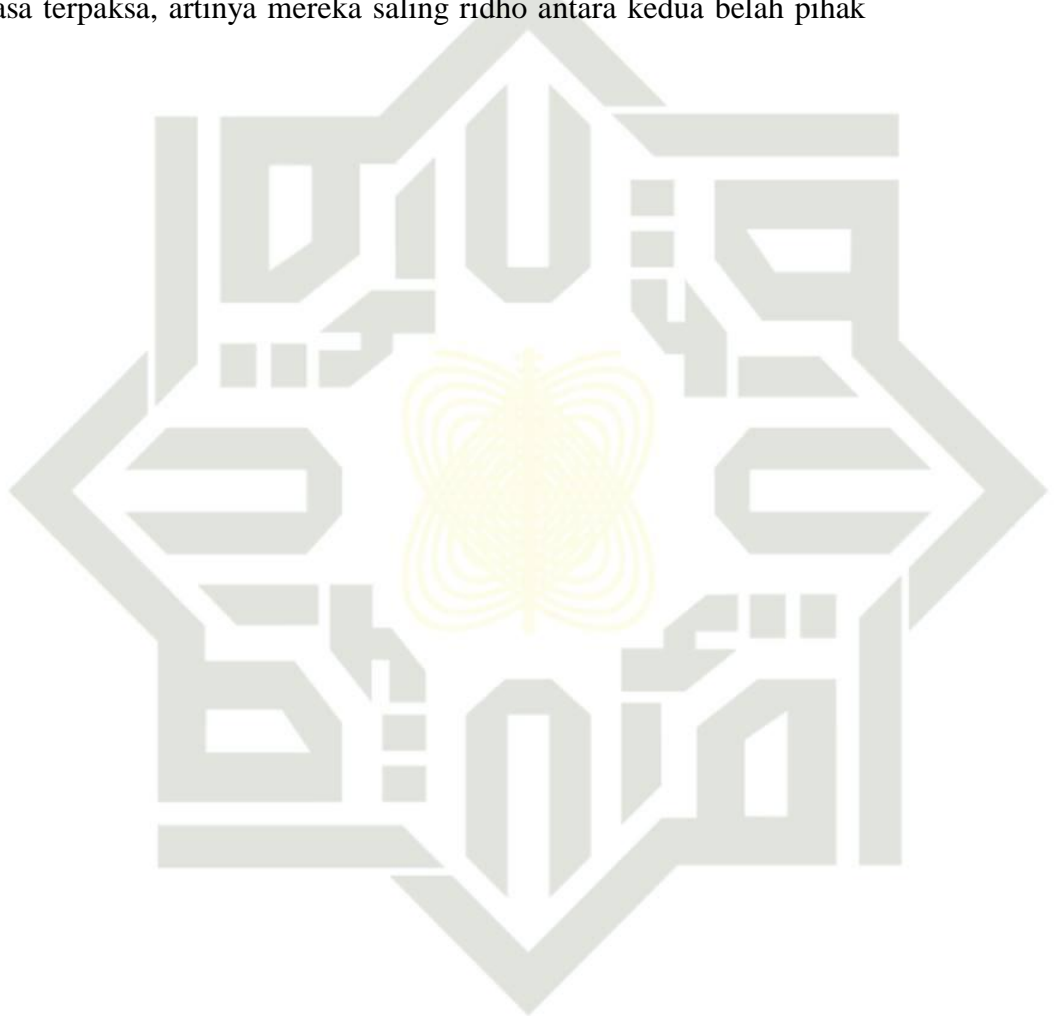


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sistem ijon mereka melakukan dengan suka sama suka tanpa unsur paksaan di antara kedua belah pihak.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon, dalam hal ini jual beli dengan menggunakan sistem ini memang jelas salah dalam Al-Qur'an karena bersifat gharar atau tidak jelas, namun demikian sangat dibutuhkan peninjauan kembali atau dengan kata lain memberikan penjelasan kepada pemilik kebun duku dan pembeli buah duku untuk melakukan jual beli dengan baik dan tidak bertentangan dengan Islam, sehingga satu sama lain tidak merasa terpaksa, artinya mereka saling ridho antara kedua belah pihak tersebut.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Dampak Pelaksanaan Jual Beli Buah Duku Dengan Sistem Ijon Terhadap Tingkat Keuntungan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Syafi'I, ibunda Umi Fatimah nenek Maryah dan adik-adik saya Abd Haris, Latifah Aini dan Fatimatuzzahrah beserta keluarga.

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Wakil Rektor I, II dan III dan seluruh aktivis akademik UIN SUSKA Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, MC1 sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M.A sebagai Wakil Dekan III, serta jajaran dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan dan ilmu selama perkuliahan dan yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.

Bapak Syahfawi, M.Sy, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Syamsurizal, SE. M.Sc, Ak, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

Ibu Zuraidah, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak Darmawan Tia Indrajaya, S.Ag.M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.

Kepada Bapak, Ibu pengelola perpustakaan UIN SUSKA Riau, terima kasih atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.

Sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Ekonomi Syariah D angkatan 2015 yang takdir-Nya bisa bersama-sama mengarap ilmu dan merajut indahny ukhuwah. *Special For My Shohabiy* Sri Wahyuni, Siti Solehatna, Sri Novakandi, Soufi Rahma Dianti, Wahyu Nusantara Ilahi, dan Silviana serta sahabat alumni NW angkatan 2012 Yosi Yolanda, Eges Kamala, Umi Wahidah dan Andi Shofiah yang kemudian kakak yang selalu menemani dalam proses skripsi Sirly Deska Yana Putri yang selalu memberi semangat serta motivasi, serta sahabat-sahabat penulis Rostamania, Samsinar, Visa Aprilita, Mariana Safitri, Rahmatang, dan Rosdewi yang selalu memberikan motivasi dan mendukung penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan yang sudah seperti keluarga selama masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kampung Jayapura, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak. Siti Fatonah, Nailatul Fadilah, Tapi Laniari, Sari Safitri, Dewi Yuliani, Adetia Saputri, Asnawi, Fadil Hanafi, Muhamad Rada, Muhammad Zakkie

Serta semua pihak yang tidak disebutkan yang telah memberikan bantuan dorongan dan nasehatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butuh lembaran yang lebih luas untuk berjuta nama yang taktertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, amin.

*Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu' alaikumWr. Wb*

Pekanbaru, Juni 2020  
Penulis

**TUNZIAH**  
**NIM. 11525203887**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II    TINJAUAN TENTANG LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Dusun Kelapa .....	12
B. Profil Desa Pasar Kembang.....	13
C. Pendidikan .....	16
D. Agama .....	18
E. Ekonomi .....	19
<b>BAB III   TINJAUAN TEORI</b>	
A. Jual Beli <sup>23</sup>	
1. Pengertian Jual Beli.....	23
2. Dasar Hukum Jual Beli.....	26
3. Rukun Dan Syarat Jual Beli.....	32
4. Macam-Macam Jual Beli.....	42
5. Jual Beli Terlarang .....	45
B. Jual Beli Ijon <sup>46</sup>	
1. Pengertian Jual Beli Ijon .....	46
2. Dasar Hukum Jual Beli Ijon .....	48
3. Faktor Yang Mempengaruhi Jual Beli Ijon.....	50
4. Hikmah Jual Beli.....	51

## BAB IV DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DUKU DENGAN SISTM IJON TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DI DUSUN KELAPA DESA PASAR KEMBANG KEC. KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR

A. Pelaksanaan Jual Beli dengan Sistem Ijon Pada Pemilik Kebun Duku di Dusus Kelapa Desa Pasar Kembang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir.....	53
B. Dampak Pelaksanaan Jual Beli Buah Duku Dengan Sistem Ijon Terhadap Tingkat Keuntungan di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir .....	64
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Buah Duku Dengan Sistem Ijon Di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir .....	66

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BIOGRAFI PENULIS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Obritasi/ Jarak Dari Pusat Pemerintahan .....	14
Tabel II.2	Klafikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	16
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	17
Tabel II.4	Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Pasar Kembang .....	17
Tabel II.5	Klasifikasi Agama .....	18
Tabel II.6	Sarana Ibadah di Desa Passar Kembang .....	19
Tabel II.7	Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat di Desa Pasar Kembang ....	20
Tabel II.8	Organisasi Desa Pasar Kembang .....	21
Tabel II.9	Lahan Produktif Dan Lahan Mata Pencaharian .....	22
Tabel IV.I	Tingkat Kesejahteraan Petani Buah Duku di Dusun Kelapa Desa Pasa Kembang .....	55
Tabel IV.2	Pemilik Kebun Duku Dusu Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	56
Tabel IV.3	Pembeli Buah Duku Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	56
Tabel IV.4	Pemilik Kebun Duku Dusu Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	56
Tabel IV.5	Pembeli Buah Duku Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	57
Tabel IV.6	Pemilik Kebun Duku Dusu Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	57
Tabel IV.7	Pembeli Buah Duku Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Muamalah terdiri dari berbagai bentuk misalnya jual beli, sewa menyewa, upah, gadai dan lain sebagainya. Salah satu bidang muamalah yang sering dilakukan adalah jual beli (*Al-Bai'*). Jual beli atau perdagangan dalam istilah fiqh disebut *Al-Bai'* yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Secara bahasa menurut Wahbah al-Zuhailly mengartikannya dengan menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain.<sup>1</sup> Kata *Al-Bai'* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk mengerti lawannya, yaitu kata *Al-Syira'* (beli). Dengan demikian, kata *Al-Bai'* berarti jual sekaligus berarti beli.

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli (*Al-Bai'*)<sup>2</sup> yang dikemukakan para ulama fiqh sebagai berikut:

1. Hanafiyah yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhailly berpendapat bahwa jual beli adalah saling tukar harta dengan harta melalui jalan tertentu, atau tukar-menukar sesuatu yang diinginkan dengan sepadan melalui cara tertentu dan bermanfaat.<sup>3</sup>
2. Malikiyah, Syafi'iyah dan Hambali menjelaskan bahwa jual beli *Al-Bai'* yaitu tukar menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan.

<sup>1</sup> Wahbah Az-Zuhailly, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), Cet. Ke-1, Hal. 20

<sup>2</sup> Sayiyd Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Jakarta Timur: Tinta Abadi Gemilang, 2013), Hal. 35

<sup>3</sup> Abdur Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Kencana, 2012), Cet. Ke-1,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Imam Nawawi dalam kitab *Majmu'* mengatakan bahwa jual beli adalah tukar-menukar barang dengan barang dengan maksud memberi kepemilikan.<sup>4</sup>

Betapa mulianya perniagaan ini, sehingga Nabi Saw sebelum beliau diangkat jadi Rasul pun pernah mempraktikkannya. Begitu juga diikuti oleh para sahabat beliau. Akan tetapi, Nabi Saw dan para sahabatnya menginfakkan keuntungan perniagaan tersebut di jalan Allah Swt, seperti membantu orang-orang fakir miskin dan lain-lainnya. Dengan demikian, Islam menganggap penting urusan muamalah. Islam juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Dengan kata lain, Islam tidak menganggap penting urusan akhirat saja. Oleh karena itu, Islam menghendaki kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Di antara sekian banyak aspek kerjasama dan perhubungan manusia, maka muamalah jual beli termasuk salah satu di antaranya bahkan aspek ini amat penting perannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.<sup>5</sup>

Jual beli dalam arti umum ialah suatu perikatan tukar-menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan. Perikatan adalah akad yang mengikat dua belah pihak. Tukar menukar yang salah satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang ditukarkan oleh pihak lain. Dan sesuatu yang bukan manfaat ialah bahwa benda yang ditukarkan adalah dzat

<sup>4</sup> Wahbah Az-Zuhailly, *Op. Cit*, Hal.25

<sup>5</sup> Enang Hidayat, *Fikih Jual Beli*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. Ke-1,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berbentuk), ia berfungsi sebagai objek penjualan, jadi bukan manfaat atau bukan hasilnya.

Jual beli dalam arti khusus ialah ikatan tukar menukar sesuatu yang bukan kemanfaatan dan bukan pula kelezatan yang mempunyai daya tarik, penukarannya bukan mas dan bukan pulal perak, bendanya dapat direalisasikan dan ada seketika (tidak ditangguhkan), tidak merupakan utang baik barang itu ada di hadapan si pembeli maupun tidak, barang sudah diketahui sifat-sifatnya atau sudah diketahui terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara suka rela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda- benda dari pihak lain yang menerimanya sesuai perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan oleh syara' dan disepakati.<sup>7</sup>

Kegiatan jual beli merupakan suatu kebutuhan sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya jual beli akan ada saling bantu dan saling tolong menolong terutama di bidang ekonomi, sehingga hidup manusia berdiri dengan lurus dan mekanisme hidup ini dengan baik. Dalam hakikatnya Islam telah mengatur cara-cara jual beli dengan sebaik mungkin, supaya jangan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau menyimpang dari syariat itu sendiri. Pada dasarnya semuanya boleh dilakukan kecuali yang dilarang, yaitu masyir, gharar dan riba dan ini juga

---

<sup>6</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), Hal. 69-70

<sup>7</sup> *Ibid*, Hal. 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan oleh para ulama fiqh bahwa hukum asal jual beli itu adalah mubah(boleh).<sup>8</sup>

Jual beli merupakan suatu kegiatan yang sudah sejak lama dilaksanakan oleh manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Pada prinsipnya jual beli hukumnya adalah halal, namun bagaimana kita cara berjual belinya itu yang dapat menjadikan hukum jual beli beralih hukum. Agama Islam sendiri menganjurkan kepada kita untuk melakukan jual beli yang sesuai syari'at Islam.<sup>9</sup>

Jual beli merupakan tindakan atau transaksi yang telah disyari'atkan dan telah ada hukum yang mengaturnya. Hukum jual beli adalah boleh, kebolehan ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an Di antaranya yaitu:

Sebagaimana dijelaskan dalam Qs, Al-Baqarah : (2) : 275).

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

(Q.s. Al-Baqarah: 275)

Dalil ini menyatakan bahwa sesungguhnya Allah memberikan persetujuan kepada hamba-hamba-Nya untuk melakukan kegiatan jual beli dan tidak melakukan riba.

Kerelaan dalam transaksi perdagangan merupakan sebuah prinsip. Oleh karena itu, prinsip ini mutlak dijadikan landasan. Dalam pelaksanaanya,

<sup>8</sup> Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. Ke-2, Hal, 117

<sup>9</sup> Ibrahim, *Penerapan Fiqih*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), Hal. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jual beli terus berkembang ada yang sesuai dengan syariah, namun ada pula yang menyimpang dari etika dan norma yang telah diatur oleh syariat Islam.<sup>10</sup>

Salah satunya jual beli sistem ijon (*Muhaqallah*) adalah jual beli yang sudah jelas dilarang dalam hukum Islam. Baqallah berarti tanah, sawah dan kebun, maksud muhaqallah di sini adalah menjual tanaman yang masih di kebun, ladang atau sawah dan itu sudah jelas dilarang dalam Islam karena masih dalam keadaan yang belum jelas. Namun jual beli ini masih sering dipraktekkan oleh masyarakat, salah satunya di Dusun Kelapa.

Dusun Kelapa adalah salah satu dusun yang ada di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang. Dusun Kelapa ini masih banyak hamparan perkebunan di antaranya perkebunan duku, di dusun ini memang tidak semuanya memiliki kebun duku. Buah duku ini juga tidak setiap hari berbuah, buah duku ini termasuk dalam buah musiman maka dari itu berbuahnya 1 tahun sekali. Biasanya kebun duku ini sekali berbuah akan banyak buahnya maka dari itu pembeli langsung ke kebun duku tersebut untuk membelinya. Pelaksanaan jual beli buah duku ini dilakukan dengan cara pembeli memberikan karung/goni yang diserahkan ke pemilik kebun duku tersebut, biasa pembeli memberikan karung/goni tersebut 10-30 karung namun di sini lah tidak sahnya jual beli tersebut karena duku tersebut tidak diketahui berapa banyak duku tersebut yang akan bisa terjual pada hari itu dan bisa saja tidak semua karung/goni bisa terisi dengan penuh maka dari itu si pembeli merasa dirugikan karena karung tersebut tidak terisi dengan penuh. Memang benar

<sup>10</sup> Moh Fauzan Januri, *Pengantar Hukum Islam dan Pranata Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Cet, Ke-1, Hal. 300



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan jual beli buah duku memang menggunakan timbangan namun di sini karung/goni tersebut sudah menjadi takaran oleh pembeli dan setiap karung biasanya terisi sekitar 20kg dalam satu karung maka dari itu pembeli akan merasa dirugikan apabila tidak terisi semua karung yang telah diberikan kepada pemilik kebun duku tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul **“Dampak Pelaksanaan Jual Beli Buah Duku Dengan Sistem Ijon Terhadap Tingkat Keuntungan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pemilik Kebun Duku Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir).”**

#### B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya dalam penelitian ini, maka penelitian perlu diadakan pembatasan masalah maka dalam hal ini yang menjadi batasan masalah adalah “Dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan ditinjau menurut Ekonomi Islam (Studi kasus Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir).”

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam menentukan ini di antaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Syafi’I, Pemilik Kebun Duku, *Wawancara*, Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang, 16 Januari 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan jual beli dengan sistem ijon pada pemilik kebun duku di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan jual beli dengan sistem ijon pada pemilik kebun duku di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon di Dusun Kelapa, Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

Sementara kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan dalam disiplin ilmu guan mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual dalam pemikiran Ekonomi Islam
3. Sebagai salah satu informasi bagi pemilik kebun duku dalam penggunaan sistem jual beli ijon terhadap tingkat keuntungan.
4. Sebagai salah satu syarat meraih gelar Serjana Ekonomi pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Metode Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan, menyusun dan mengolah data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah di mana penulis mengamati bahwa lokasi tersebut masih melakukan pelaksanaan jual beli buah duku dengan menggunakan sistem ijon.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pemilik lahan dan pembeli yang bertransaksi jual beli buah duku di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang.
- b. Objek penelitian ini adalah dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kebun duku dan pembeli yang ada di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang. Sebanyak 7 orang pemilik lahan dan 4 orang pembeli. karena populasi relatif sedikit maka penulis tidak menggunakan sampel, seluruh populasi dijadikan sampel dengan tehnik *total sampling*.

### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan OBJEK penelitian.<sup>12</sup>

- a. Data primer yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden sumber dari data primer adalah pemilik kebun duku dan pembeli di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku ataupun dari berbagai pihak yang mengetahui masalah yang penulis teliti seperti tokoh masyarakat, artikel dan bahan informasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan penunjang penelitian.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengamati langsung gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan

---

<sup>12</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), Hal. 103

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan gambaran yang secara nyata tentang penelitian tersebut.

- b. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung kepada pemilik kebun duku tersebut dan pembeli
- c. Studi kepustakaan, yaitu dengan mengkaji dan meneliti buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 6. Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu, menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lain, sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

#### 7. Metode Penulisan

- a. Metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang umum kepada yang khusus dengan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.
- c. Metode deskriptif, yaitu mengemukakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

#### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dijabarkan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi, keadaan geografis, keadaan demografis, pendidikan dan Agama, ekonomi serta sosial budaya masyarakat.

**BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Terdiri dari pengertian jual beli, dasar-dasar hukum jual beli, syarat dan rukun jual beli, hal-hal yang menyebabkan jual beli menjadi terlarang dan pengertian jual beli ijon.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Merupakan pembahasan tentang dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan menurut Ekonomi Islam yang terdiri dari pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon, dampak pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan dan tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran yang diperlukan untuk masa akan datang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TENTANG LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Dusun Kelapa

Dusun Kelapa adalah salah satu Dusun yang ada di Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang. Awal Dusun ini terbentuk pada tahun 1970 sekitar 49 (empat puluh sembilan) tahun yang lalu. Hal ini bermula dikarenakan luasnya Desa Pasar Kembang maka dibagi lagi menjadi beberapa Dusun selain Dusun Kelapa ada beberapa Dusun yang ada di Desa Pasar Kembang di antaranya ada Dusun Rambai, Dusun Kembang, Dusun Bunga, Dusun Kelapa, Dusun Binaria I, dan Dusun Binaria II.

Salah seorang tokoh perintis pembentuk Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang yang bernama *HASUR (Alm)*. Beliau dikenal sebagai tokoh daerah setempat. Beliau sebagai putra daerah selalu mengamati dan melihat perkembangan kondisi riil dusun pada saat itu. Maka suatu waktu, menurut pengamatan beliau, dipandang perlu dan dibutuhkan sebuah pemerintahan sendiri. Dengan pengamatan dan pertimbangan yang mendalam, tergeraklah hati beliau untuk membuat Dusun yang baru dan beliau berfikir strategi-strategi yang harus diambil untuk membentuk sebuah Dusun dan Alhamdulillah berjuang dengan dibantu support moral dan materil dari masyarakat setempat dengan terlebih dahulu memberikan wacana pemikiran atau doktrin kepada tokoh-tokoh dan masyarakat setempat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun kelapa dihuni oleh 285 KK dan 567 jiwa dan dibagi dalam beberapa wilayah Parit Pulihan Laut, Parit Pulihan Darat, Parit Bandung Laut Dan Parit Bandung Darat.

Dan untuk batas wilayah Dusun Kelapa yaitu:

1. Sebalah Utara berbatasan dengan Sungai Gansal
2. Sebalah Selatan berbatasan dengan Sungai Reteh
3. Sebalah Timur berbatasan dengan Dusun Bunga
4. Sebalah Barat berbatasan dengan Dusun Binaria I<sup>13</sup>

#### B. Profil Desa Pasar Kembang

##### 1. Kondisi Geografis

Desa pasar kembang berdiri pada tahun 1940 yang mana sebelum berdiri Desa Pasar Kembang merupakan bagian dari Kecamatan Seberida dan dengan berdirinya Desa Pasar Kembang ini sebagai Desa baru atau kota baru maka diberilah nama desa ini yaitu Desa Pasar Kembang.<sup>14</sup> Dari tahun 1940 sampai tahun 2019 atau sudah 79 tahun masih tetap dengan nama Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Desa Pasar Kembang mempunyai kondisi geografis dengan tipologi daerah datar dan di dominasi oleh tanah liat dan gambut.

<sup>13</sup> Syafii, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang, 18 Agustus 2019

<sup>14</sup> Musadan, Tokoh Masyarakat Wawancara, Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang, 18 Agustus 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.I**  
**Obritasi/ Jarak Dari Pusat Pemerintahan**

No	Jarak tempuh	Keterangan
1	Jarak dari desa ke ibu kota kecamatan	3 KM
2	Jarak dari desa ke ibu kota kabupaten	72 KM
3	Jarak dari desa ke ibu kota provinsi	147 KM

*Sumber Kantor Kepala Desa Pasar Kembang 2019*

Desa Pasar Kembang adalah salah satu desa dari 1 kelurahan dan 16 Desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Desa Pasar Kembang terdiri dari 7 parit, memiliki 6 Dusun, 6 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT), Desa Pasar Kembang pada tahun 1998-2001 merupakan bagian Desa Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Provinsi Riau. Desa Pasar Kembang yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan dengan luasnya wilayahnya  $\pm 3.630 \text{ km}^2$ .

Dilihat dari posisi geografis wilayahnya, Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Kotabaru Seberida
- b. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Kuala Keritang
- c. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Kembang Mekar Sari
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Kayu Raja

**2. Kondisi Demografis**

Desa Pasar Kembang ini memiliki tanah gambut, liat dan rawa. Ini sangat dimanfaatkan oleh penduduk setempat atau luar yang mempunyai hak kepemilikan tanah di desa ini untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi keadaan tanah yang dimiliki desa ini, seperti untuk pertanian untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah tanah rawa. Perkebunan jagung, palawija, sawit dan lain-lain untuk daerah tanah gambut, dan pemanfaatan perkerasan pembuatan jalan yang diambil dari tanah liat.

Kondisi daerah seperti ini sangat baik untuk dimanfaatkan, jika penggunaan sesuai dengan keadaan tanah yang baik. Jarang sekali didapat dalam satu desa mempunyai perpaduan tanah yang berbeda. Artinya banyak sekali ragam pemanfaatan yang ada di Desa Pasar Kembang ini, dan untuk transportasi dari dan ke luar daerah begitu kondusif dengan bisa melalui semua akses kemanapun dan dari manapun, dengan memakan waktu yang relative singkat sudah bisa mencapai jalan alur lintas utama Sumatera.

Pertenakan, Pertanian, Perkebunan, Nelayan, PNS dan lain-lain adalah merupakan jenis pencaharian masyarakat desa ataupun masyarakat luar desa yang menumpangkan kehidupan dan mempunyai tempat, baik itu tanah pertanian atau perkebunan maupun usaha yang disewa atau kepemilikan pribadi yang sah. Karena letak desa yang strategis, makanya banyak penduduk non local rela mencari rezeki di Desa Pasar Kembang ini. ditambah lagi sikap penduduk local yang heterogen selalu bersikap baik dengan tangan terbuka untuk menerima orang lain masuk dan mengais rezeki atau hanya sekedar singgah sementara untuk menjajakan barang dagangan.

Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan aset terbesar bagi perkembangan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Pasar Kembang ini berdasarkan data yang diperoleh berjumlah sekitar 3.346 jiwa dengan pembagian sebagai berikut :

**Tabel II.2**  
**Klafikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1.669	49.88%
2	Perempuan	1.677	50.11%
Jumlah keseluruhan		3.346	100%

sumber: kantor desa pasar kembang 2019

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir menurut jenis kelamin, laki-laki 1.669 jiwa atau 49.88 % dan perempuan 1677 jiwa atau 50.11 %. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

#### Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum Sekolah	288 Jiwa	8.60%
2	Tidak Sekolah	225 Jiwa	6.72%
3	Buta Huruf	89 Jiwa	2.65%
4	Tidak Tamat SD	140 Jiwa	4.18%
5	SD	630 Jiwa	18.82%
6	SLTP	790 Jiwa	23.61%
7	SLTA	949 Jiwa	28.39%
8	Perguruan Tinggi	235 Jiwa	7.02%
Jumlah		3.346 jiwa	100%

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Desa Pasar Kembang ini tingkat pendidikan formal sudah berkembang dan maju dengan tinggi nya tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh masyarakat setempat dari jumlah pendidikan tingkat SD berjumlah 18.82%, SLTP 23.61%, SLTA 28.39% dan Perguruan Tinggi 7.02% hanya sekitar 40.51 % yang tidak menempuh pendidikan dan sekitar 59,49 % jiwa telah mengenal dunia pendidikan.

**Tabel II.4**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Pasar Kembang**

No	Jumlah sarana pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar/ Ibtidaiyah	4 Unit
2	MDA/MDTA	2 Unit
3	SMP/Tsanawiyah	1 Unit
4	SLTA/Aliyah	1 Unit
5	Perguruan Tinggi	0 Unit
6	Ponpes	1 Unit
Jumlah		9 Unit

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Agama**

Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Pasar Kembang ini mayoritas beragama Islam tidak ada yang menganut kepercayaan lain lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel II.5**  
**Klasifikasi Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3.346	100%
2	Kristen	0	
3	Hindu	0	
4	Budha	0	
Jumlah		3.346	100%

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 100% mayoritas masyarakat Desa ini adalah muslim dan tidak ada yang non muslim, Kegiatan keagamaan di Desa ini sudah berkembang seperti banyaknya dibentuk kelompok-kelompok yasinan baik itu dikhususkan untuk para lelaki ataupun para wanita. Kelompok yasinan yang terdapat di Desa Pasar Kembang berjumlah kurang lebih sekitar 13 kelompok yang dinaungi oleh PERMATA (Persatuan Majelis Taklim) yang terbagi setiap parit ataupun di sekitar desa Pasar kembang tersebut. Rutinitas kelompok majlis taklim ini dilaksanakan setiap seminggu sekali baik itu di hari Kamis ataupun hari Jumat tergantung kesepakatan kelompok masing-masing, kemudian ada pula pertemuan bulanan bagi semua kelompok yang berada di sekitar desa. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid, musholla/surau. Karena kegiatan rutinitas ini dilakukan di masjid, musholla/surau maka di desa ini terdapat beberapa tempat ibadah yang digunakan untuk kegiatan beribadah ataupun kegiatan untuk memperingati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari-hari besar Islam dan kegiatan keagamaan lainnya.<sup>15</sup> Sedangkan Sarana ibadah di Desa Pasar Kembang ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel II.6**  
**Sarana Ibadah Di Desa Passar Kembang**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Musholla	7 Buah
2	Masjid	6 Buah
3	Gereja	0 Buah
4	Wihara	0 Buah
Jumlah		13 Buah

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*

Dari tabel di atas jelas menggambarkan bahwa mayoritas masyarakat di desa ini beragama Islam karena banyaknya sarana ibadah penganut agama Islam dan tidak terdapat tempat ibadah agama lain.

#### E. Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat Desa Pasar Kembang masih dikuasai oleh masyarakat petani dengan lahan pertanian dan perkebunan yang luas atau lebih  $\frac{3}{4}$  bagaian luas desa jika dibandingkan dengan lahan lain yang dimanfaatkan untuk tambak perikanan atau lainnya yang ada di Desa Pasar Kembang.

Subtansi mata pencaharian sudah tentunya lebih difokuskan pada peningkatan taraf kehidupan yang lebih layak. Akan tetapi dengan bibit perkebunan seperti durian, duku dan rambutan yang masih memakai bibit biasa dengan masa panen 1 kali dalam satu tahun. Bagaimana bisa mendongkrak kehidupan ke arah yang lebih layak. Akan menjadi pekerjaan

<sup>15</sup> Salman, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang, 22 Agustus 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah bersama untuk kita semua masyarakat terutama pihak eksekutif desa untuk memfasilitasi jalan dan pengadaan atau menyediakan bibit unggul yang dapat meningkatkan hasil panen dan intensitas panen yang lebih dari satu kali alam satu tahun.

Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seseorang tentunya harus memiliki pekerjaan sebagai mata pencaharian yang tetap. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tentunya sangat tergantung oleh jenis usaha yang dimiliki. Selain pekerjaan sebagai petani di desa ini banyak terdapat pula pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat dapat kita lihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel II.7**  
**Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat Di Desa Pasar Kembang**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	PNS	36 Orang	1.07%
2	TNI	2 Orang	0.5%
3	Petani	2.040 Orang	60.96%
4	Tukang	15 Orang	0.44%
5	Buruh Tani	64 Orang	1.91%
6	Nelayan	35 Orang	1.04%
7	Jasa	826 Orang	24.68%
8	Hansip Desa	5 Orang	0.14
9	Tenaga Honorer	296 Orang	8.84%
10	Polri	1 Orang	0.2%
Jumlah		3.346	100%

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*

Adapun untuk perkumpulan atau organisasi masyarakat di Desa Pasar Kembang, baik individu atau lembaga-lembanga yang terbentuk dengan adanya kebersamaan dan tujuan yang harus dicapai bersama. Kelihatan sangat sadar dan tahu arti penting organisasi. Ini terlihat adanya organisasi-organisasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibentuk seperti kepemudaan karang taruna, kelompok tani, pengajian dan lain-lainnya atau harus terbentuk seperti lembaga-lembaga pemerintahan sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai rasa kebersamaan dan tujuan bersama. Setiap individu atau kelompok tersebut tahu karena dalam pencapaian satu tujuan dengan hasil yang sempurna tidak akan bisa dicapai tanpa adanya sebuah kinerja usaha bersama-sama dalam mencapai keinginan yang diimpikan.

**Tabel II.8**  
**Organisasi Desa Pasar Kembang**

No	Nama Organisasi	Jumlah Kelompok
1	Remaja Masjid	7 Kelompok
2	Majlis Taklim	1 Kelompok
3	Yasinan	13 Kelompok
4	Karang Taruna	1 Kelompok
5	Partai Politik	5 Kelompok
6	Kelompok Tani	4 Kelompok
7	Bengkel	7 Kelompok
8	Perabot	5 Kelompok
9	Budi Daya Ikan	6 Kelompok
10	Persawahan	5 Kelompok
Jumlah		54 Kelompok

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*

Adapun untuk pemetaan lahan tanah yang dipakai sebagai lahan produktif ataupun lahan untuk mata pencaharian yang ada di Desa Pasar Kembang tergambar pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

**Tabel II.9**  
**Lahan Produktif Dan Lahan Mata Pencaharian**

No	Jenis lahan	Jumlah
1	Perkebunan	
	a. Kelapa	3.329 Ha
	b. Sawit	6,5 Ha
	c. Duku	35 Ha
	d. Rambutan	20 Ha
	e. Coklat	20 Ha
	f. Kopi	2,5 Ha
	g. Dan lain-lain	... Ha
2	Perikanan	
	a. Kolam	6 Ha
	b. Dan lain-lain	... Ha
3	Perternakan	
	a. Ayam kampung	4875 Ekor
	b. Itik	100 Ekor
	c. Sapi	35 Ekor
	d. Kambing	51 Ekor
	e. Dan lain-lain	

*Sumber Kantor Desa Pasar Kembang 2019*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Jual Beli**

##### **1. Pengertian Jual Beli**

Jual beli terdiri dari dua suku kata yaitu “jual dan beli”. Kata jual dan beli mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Kata jual dan beli menunjukkan adanya perbuatan menjual, sedangkan beli menunjukkan adanya perbuatan membeli. Dengan demikian perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam suatu peristiwa yaitu, satu pihak penjual dan pihak lain pembeli.<sup>16</sup> Dari ungkapan di atas terlihat bahwa dalam perjanjian jual beli terlibat dua pihak yang saling menukar atau melakukan pertukaran.<sup>17</sup> Jual beli merupakan transaksi yang dilakukan oleh pihak penjual dan pembeli atas suatu barang dan jasa yang menjadi objek transaksi jual beli.<sup>18</sup>

Jual beli merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sudah berlangsung cukup lama di masyarakat dengan peran yaitu penjual sebagai pemilik benda dan pembeli sebagai kepemilikan ganti.<sup>19</sup> Hal tersebut merupakan hak milik dapat ketangan pembeli dan suatu barang tidak akan

<sup>16</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid III, (Kairo: Darul Fath Lil I’ Lam Al-, Arobi, 2000), Hlm. 262.

<sup>17</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2004). Cet. 3, Hlm. 128

<sup>18</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet.1, Hal. 135

<sup>19</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 64



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai hanya dengan ijab dari penjual. Akan tetapi harus adanya qabalu dari pihak pembeli.<sup>20</sup>

Perdagangan atau jual beli menurut bahasa berarti *al-Ba'I*, *al-Tijarah* dan *al-Mubadalah*, sebagaimana Allah Swt Berfirman :

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya : mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi

(Al-Fathir: 29)

Dari penjelasan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jual beli dianggap sah jika terdapat kesepakatan atau keridhaan antara penjual dan pembeli, dan tidak terdapat unsur kebatilan, kecuali dengan jalan perdagangan yang dilandasi suka sama suka (tanpa ada unsur paksaan) dan untuk para pedagang mengutamakan perdagangan dengan mengambil keuntungan jual beli yang mabrur (tidak ada dusta dan khianat) dengan mengambil keuntungan yang tidak berlebihan.<sup>21</sup>

Dari beberapa definisi dapat dipahami bahwa inti jual beli ialah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuam yang telah dibenarkan syara' dan disepakati.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Azam Abdul Aziz Muhammad, *Sistem Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), Hal,24

<sup>21</sup> *Ibid*, Hal, 27

<sup>22</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), Cet.9, Hal.67-69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi jual beli bisa dianggap sah, jika terjadi sebuah kesepakatan (*shiighah*) baik secara lisan (*shiighah qauliyyah*) atau dengan perbuatan (*shiighah fi'liyyah*).<sup>23</sup> Di samping itu, harga atau benda yang diperjual belikan harus bermanfaat bagi manusia, sehingga bangkai, minuman keras, babi dan barang terlarang lainnya haram diperjualbelikan.<sup>24</sup> Memperdagangkan barang-barang tersebut dapat menimbulkan perbuatan maksiat atau mempermudah dan mendekatkan manusia melakukan kemaksiatan.<sup>25</sup> Apabila jenis-jenis barang seperti itu tetap diperjual belikan, menurut ulama Hanafiyah, jual belinya tidak sah.

Dalam hal ini meraka melakukan penekanan pada kata “milik dan pemilikan” karena ada juga tukar menukar harta yang sifatnya tidak harus dimiliki, seperti sewa menyewa (*ijarah*).<sup>26</sup>

Sedangkan dalam buku fiqh muamalah karangan Hendi Suhendi menurut beberapa definisi, inti dari jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar harta benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain yang menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati.<sup>27</sup>

<sup>23</sup> Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (terjemahan, Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2006), cet. Ke-1, h. 365.

<sup>24</sup> Hendi Suhendi, *Op.Cit*, Ed. 1, h. 69.

<sup>25</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (terjemahan, H. Muammal Hamady. Surabaya: PT Bina Ilmu, 2007), h. 352.

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 112.

<sup>27</sup> Hendi Suhendi, *Op.Cit*, h. 69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dasar Hukum Jual Beli

Salah satu bentuk muamalah yang diatur pelaksanaannya di dalam Islam adalah masalah jual beli. Hukum Islam membenarkan adanya jual beli berdasarkan AlQur'an dan hadist serta ijma para ulama. Jual-beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan atau dasar hukum yang kuat dalam Al-Qur'an, sunah Rasulullah SAW. Islam mendorong seorang untuk melakukan jual-beli sebagai jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merumuskan tatacara untuk memperoleh harta, sehingga dengan adanya perintah untuk melakukan jual-beli, maka antara sesama manusia akan tercipta membutuhkan satu sama lainnya, rasa kebersamaan, dan rasa tolong-menolong.

Aktifitas jual-beli menurut hukum asal atau pandangan Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma' dan Qiyas adalah mubah (boleh) sampai terdapat petunjuk atau dalil yang melarangnya. Berdasarkan dalil seperti ini maka para Ahli Fiqih berkesimpulan bahwa transaksi-transaksi ekonomi yang dikembangkan masyarakat apapun bentuknya adalah boleh seperti contoh jual-beli.<sup>28</sup> Hal ini juga didukung dengan adanya beberapa dasar hukum sebagai berikut:

### a. Al-Quran

Al-Quran sebagai sumber utama hukum Islam, memberikan dasar-dasar diperbolehkannya jual beli guna memenuhi kebutuhan

<sup>28</sup> Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), Hal. 25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup orang Islam. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa': 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa':29)

Selain itu dalam Q.S Al-Baqarah (2:275), Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ  
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (QS. Al-Baqarah : 275)

Pada ayat tersebut Allah SWT memerintahkan untuk memelihara dan melindungi diri manusia dari siksaan api neraka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Allah SWT memerintahkan untuk melaksanakan jual-beli dan meninggalkan perbuatan riba. Dalam ayat ini perintah jual-beli jelas dan perintah untuk meninggalkan perbuatan riba jelas akan larangannya.

#### b. Hadis

Dasar hukum jual-beli selain dari al-Qur'an juga terdapat di dalam beberapa hadist Rasulullah SAW. Diantaranya Hadist yang diriwayatkan oleh Rifa'ah ibn Rafi' bahwa:

عن رفاعة بن رافع رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم سئل : أي الكسب أطيب

فقال: عمل ال رجل بيده وك ل بيع مبرور (رواه الب زار و الحاكم

Artinya: "Dari Rifa'ah bin Rafi' RA, bahwa Nabi SAW ditanya, 'mata pencaharian apa yang paling baik?' Beliau menjawab, 'pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur' (HR. Al-Bazzar dan Al-Hakim)<sup>29</sup>

Dalam hadist lain Rasulullah SAW bersabda:

ط عن المقدام رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: مأكلا أحد طعاما خيرا من أن يأكل من عمل يده، وإن نبى الله داود عليو السلام كان يأكل من عمل يده (رواه البخارى

<sup>29</sup> Abdul Qadir Syaibah Al-Hamd, *Fiqhul Islam Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Darul Iq, 2017), Cet.2, Hal.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dari Miqdam r.a. dari Rasulullah SAW, beliau bersabda:

*Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan lebih baik dari makanan yang diperoleh dari hasil kerja tangannya. Sesungguhnya Nabi Allah Dawud a.s. dahulu makan dari hasil kerja tangannya sendiri.” (HR.Bukhari).<sup>30</sup>*

Hadist di atas merupakan dalil terhadap suatu pengakuan tabiat manusia yang secara naluri butuh mencari penghidupan. Sedangkan Nabi SAW ditanyakan tentang yang paling baik dari hal itu, yakni paling halal dan berkah, Rasulullah menjawab dengan mendahulukan pekerjaan dengan tangan sendiri daripada jual beli, berarti menunjukkan hal tersebut lebih baik. Ulama Mazhab Asy-Syafi’i mengatakan bahwa mata pencaharian yang terbaik adalah perdagangan (jual-beli).

Dalam hadist di atas dikatakan “pekerjaan seorang dengan tangannya sendiri” hasil usaha dan pekerjaan termasuk di dalamnya perdagangan dan “setiap jual-beli yang bersih” yakni bebas dari sumpah palsu untuk melariskan dagangan dan bebas dari kecurangan lainnya dalam bertransaksi.

Dalam hadist lain dari Abi Sa’id al-Khudri ra. yang diriwayatkan oleh Ibn Majah, Rasulullah SAW menyatakan :

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال: إن ما البيع عن تراض (رواه ابن ماجه)

<sup>30</sup> Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari , *Shahih Bukhari*, Juz III, terj: Achmad Sunarto, Dkk), (Semarang: CV. Asy Syifa’, 1992), Hal,3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dari Abu Sa’id al-Khudri r.a. Rasulullah SAW bersabda:

*Jual beli itu dilakukan atas dasar suka sama suka” (HR.*

*Ibn Majah).*<sup>31</sup>

Maksud hadist-hadist di atas, jual-beli merupakan suatu *akad* yang dilakukan antara satu pihak dengan pihak yang lain, dengan hasil kerja yang baik dan dilakukan secara jujur dengan didasarkan suka sama suka tanpa diiringi kecurangan, sehingga tidak dapat merugikan orang lain dan mendapat pahala. Dengan demikian ulama Fiqh telah sepakat bahwa jual-beli diperbolehkan.

#### c. Ijma

Para ulama telah sepakat atas kebolehan jual-beli dengan alasan manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya tanpa bantuan orang lain. Namun demikian, bantuan atau barang milik orang yang dibutuhkan itu, harus diganti dengan barang lain yang sesuai. Mengacu kepada ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadits, hukum jual beli adalah mubah (boleh). Namun pada situasi tertentu, hukum jual beli itu bisa berubah menjadi *sunnah*, *wajib*, *haram*, dan *makruh*.

Kebutuhan manusia berkaitan dengan apa yang ada pada orang lain baik harga maupun sesuatu yang dihargai (barang atau jasa) dan dia tidak ada yang dapat menggantikannya dengan sesuatu yang lain. Pada prinsipnya, dasar hukum jual-beli adalah boleh, Imam Syafi’i mengatakan, “semua jenis jual-beli hukumnya boleh kalau dilakukan

<sup>31</sup> Abi ‘Abdillah Muhammad Yazid Al-Qazwainy, *Sunan Ibnu Majah*, (Bairut: Dar Al-Kitab al-‘Ilmiyah, 2002), Hal,349.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh dua pihak yang masing-masing mempunyai kelayakan untuk melakukan transaksi, kecuali jual-beli yang dilarang atau diharamkan dengan izin-Nya maka termasuk dalam kategori yang dilarang. Adapun selain itu maka jual-beli boleh hukumnya selama berada pada bentuk yang ditetapkan oleh Allah SWT dalam kitab-Nya.<sup>32</sup>

Aktifitas jual-beli juga sangat dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya, tanpa bantuan orang lain. Namun demikian, bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkannya itu, harus diganti dengan barang lain yang sesuai. Mengacu pada ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist, hukum jual-beli adalah mubah (boleh). Namun pada situasi tertentu, hukum jual-beli itu bisa berubah menjadi sunnah, wajib, haram dan makruh.

Oleh karena itu, dengan melakukan aktifitas jual-beli ini maka menjadi satu jalan atau cara kepada seseorang untuk mendapatkan atau memenuhi kebutuhan atau keperluan manusia.

#### d. Qiyas

Qiyas berbeda dengan hukum yang ketiga (ijma') tersebut di atas, qiyas tidak membutuhkan sepakat sekelompok mujtahid. Ini berarti setiap orang bisa melakukan pengqiyasan berdasarkan

<sup>32</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'i*, (Terj. Muhammad Afifi dan Abdul Hafiz), Jakarta: Almahira, 2010), Hal.27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangannya sendiri pada suatu peristiwa yang tidak ada ketegasan hukum dalam al-Qur'an, sunnah dan ijma'.<sup>33</sup>

### 3. Rukun dan Syarat Jual Beli

Setelah disepakati bahwa umat Islam dibebaskan untuk membuat akad, maka akad tersebut harus memenuhi rukun yang telah dirumuskan para ulama. Kaidah fikih menyatakan, “pada dasarnya akad itu adalah kesepakatan kedua belah pihak dan akibat hukumnya adalah apa yang mereka ikatkan diri mereka melalui janji.”<sup>34</sup>

Dalam menetapkan rukun jual beli, di kalangan ulama terjadi perbedaan pendapat. Menurut ulama Hanafiyah, rukun jual beli adalah ijab dan qabul yang menunjukkan pertukaran barang secara ridha, baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan. Menurut mereka, yang menjadi jual beli adalah kerelaan antara kedua belah pihak untuk berjual beli. Namun karena unsur kerelaan berhubungan dengan hati yang sering tidak kelihatan, maka diperlukan sesuatu yang dapat memberikan indikator yang menunjukkan tersebut dari kedua belah pihak dapat dalam bentuk perkataan (*ijab dan qabul*) atau dalam bentuk perbuatan, yaitu saling memberi (penyerahan barang dan penerimaan uang).<sup>35</sup>

Jual-beli yang menjadi kebiasaan, misalnya jual-beli sesuatu yang menjadi kebutuhan sehari-hari tidak disyaratkan *ijab dan qabul*, ini adalah

<sup>33</sup> Muahammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.33

<sup>34</sup> Fordebi, Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Cet.1, Hal.172

<sup>35</sup> Indri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta, Prnadamedia Group, 2015) Cet.1, Hal.172



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat jumhur. Menurut fatwa Ulama Syafi'iyah, jual-beli barang-barang yang kecil pun harus *ijab* dan *qabul*, tetapi menurut imam Al-Nawawi dan Ulama Muta'akhirin Syafi'iyah berpendirian bahwa boleh jual-beli barang-barang yang kecil dengan tidak *ijab qabul* seperti membeli sebungkus rokok. Akan tetapi, ada 4 menurut jumhur ulama.

a. Rukun Jual-Beli Menurut Jumhur Ulama Ada 4, Yaitu:

1) *Shighat* akad (lafadz *ijab* dan *qabul*).

Akad (*ijab qabul*), pengertian akad menurut bahasa adalah ikatan yang ada di antara ujung suatu barang. Sedangkan menurut istilah, akad adalah keterikatan keinginan diri dengan keinginan orang lain dengan cara adanya komitmen tertentu yang disyariatkan.

*Sighat* akad adalah pernyataan *ijab* dan *qabul* yang berlangsung dalam suatu transaksi yang menjadi syarat sahnya akad. Sedangkan menurut ahli fiqh *ijab* dan *qabul* menurut cara yang disyaratkan sehingga tampak akibatnya. Mengucapkan dalam akad merupakan salah satu cara lain yang dapat ditempuh dalam mengadakan akad, tetapi ada juga dengan cara lain yang dapat menggambarkan kehendak untuk berakad.

*Sighat* akad (*ijab* dan *qabul*) mempunyai efek yang sangat penting dan berpengaruh dalam terjadi tidaknya suatu akad karena itu paling tidak sebuah *sighat* akad harus mempunyai syarat sebagai berikut: *sighat* akad harus terang dan jelas dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataannya, harus ada korelasi antara *ijab* dan *qabul*, harus diperhatikan ada tidaknya kesungguhan dari para pihak yang berakad. Para Ulama menerangkan beberapa cara yang ditempuh dalam akad di antaranya:

- a) Dengan cara tulisan, misalnya, ketika dua orang yang terjadi transaksi jual-beli yang berjauhan maka *ijab qabul* dengan cara tulisan (kitbah), Yaitu dengan cara para pihak menuliskan apa yang diinginkan dari pihak lain dan pihak lainnya menjawab melalui tulisan. Para Ulama mensyaratkan bahwa tulisan haruslah jelas dan bisa dimengerti serta alat tulis yang digunakan haruslah apa yang resmi digunakan pada saat akad berlangsung.
- b) Dengan cara isyarat, bagi orang yang tidak dapat melakukan akad jual-beli dengan cara ucapan atau tulisan, maka boleh menggunakan isyarat. Isyarat yaitu suatu bahasa yang digunakan oleh pihak yang sama sekali tidak dapat menggunakan potensi mulut atau anggota tubuh lainnya sehingga hanya dengan isyarat seperti mata atau tangan dapat memperjelas terhadap akad yang diinginkan.
- c) Dengan cara *ta'ahi* (tindakan saling memberi), misal contoh yang sering ditemukan adalah tatkala seseorang yang tidak mampu berbicara, dengan secara langsung menunjukkan barang yang dikehendaki dan memberikan uang sebagai sarat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran, dan apabila yang mempunyai barang menerima maka akad telah sah, sekiranya tidak maka dia akan memberikan respon terhadap akad tersebut dengan menolaknya.

- d) Dengan cara *lisan al-hal*, makna lisan dalam hal ini adalah dengan pembicaraan artinya bagi orang yang mampu menggunakan pembicaraannya sebagai wahana untuk menerima tawaran atau menawarkannya. Untuk itu, kemampuan berbicara merupakan syarat penting bagi sebuah proses *ijab* dan *qabul*. menurut sebagian ulama mengatakan, apabila seseorang meninggalkan barang-barang di hadapan orang lain kemudian orang itu pergi dan orang yang ditinggali barang-barang itu berdiam diri saja hal itu dipandang telah ada akad *ida*” (titipan) antara orang yang meletakkan barang titipan dengan jalan *dalalah al hal*.

Dengan demikian akad ialah ikatan kata antara penjual dan pembeli. Jual beli belum dikatakan sah sebelum *ijab* dan *qabul* dilakukan, sebab *ijab qabul* menunjukkan kerelaan (keridhaan). Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari *ijab* dan *qabul* yang dilangsungkan. *Ijab qabul* boleh dilakukan dengan lisan atau tulis. *Ijab qabul* dalam bentuk perkataan atau dalam bentuk perbuatan yaitu saling memberi (penyerahan barang dan penerimaan uang). Pada dasarnya akad dapat dilakukan dengan lisan langsung tetapi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila orang bisu maka *ijab qabul* tersebut dapat dilakukan dengan surat menyurat yang pada intinya mengandung *ijab qabul*.

Jual-beli berlangsung dengan *ijab* dan *qabul*, terkecuali barang-barang kecil, cukup dengan saling memberi sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku. Menurut sebagian ulama, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam *ijab* dan *qabul* antara lain:

- a) Ucapan *ijab* dan *qabul* harus bersambung. Artinya, setelah si penjual mengucapkan *ijab*, si pembeli hendaklah mengucapkan *qabul*.
- b) Ada persesuaian antara *ijab* dan *qabul*; jika tidak ada kesesuaian, akad jual- belinya tidak sah.
- c) *Ijab* dan *qabul* tidak disangkut-pautkan dengan yang lain. Misalnya, si penjual berkata: “jika saya jadi pergi, saya jual barang ini sekian”. Atau si pembeli berkata: “Saya beli barang ini dengan harga sekian kalau hujanturun”.
- d) *Ijab* dan *qabul* tidak boleh memakai jangka waktu. Misalnya si penjual berkata: “Saya jual barang ini kepada Anda dengan harga sekian dalam waktu seminggu atau sekian”. Dibuku referensi yang lain disebutkan bahwa para Ulama mengemukakan syarat-syarat *ijab* dan *qabul* itu adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Orang yang mengucapkannya harus telah baligh dan berakal, menurut jumhur ulama, atau berakal. Sedangkan menurut ulama Hanafiyah, sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

(2) *Qabul* sesuai dengan *ijab*. Misalnya, penjual mengatakan “saya menjual kamus ini seharga Rp. 50.000,-“ lalu pembeli menjawab: “saya beli dengan harga Rp. 50.000,-“apabial antara *ijab* dan *qabul* tidak sesuai, maka jual-beli tidak sah.

(3) *Ijab* dan *qabul* itu dilakukan dalam satu majelis. Artinya, kedua belah pihak yang melakukan jual-beli hadir dan membicarakan topik yang sama. Apabila penjual mengucapkan *ijab*, maka pembeli mengucapkan *qabul*.

Dalam hal ini, para ulama berbeda pendapat dalam memaknai jual-beli yang disertai waktu, Ulama Hanafiyah mengatakan bahwa antara *ijab* dan *qabul* boleh saja diselingi waktu, yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berfikir. Namun, ulama Syafi’iyah berpendapat bahwa jarak antara *ijab* dan *qabul* tidak berselang, karena dapat menimbulkan dugaan objek pembicaraan telah berubah.

Di sini jelas bahwa aktifitas jual-beli itu merupakan aktifitas yang dilakukan atas akad dasar suka sama suka dan saling merelakan dan aktifitas jual-beli ini harus kemauan diri sendiri tanpa paksaan orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ulama Hanafiyah, yang berkenaan dengan syarat akad itu sendiri yaitu dengan adanya penyesuaan antara ijab qabul yang berlangsung dalam satu majlis akad.<sup>36</sup>

#### 2) Orang yang Berakad atau *Al-Muta''Aqidain* (Penjual dan Pembeli).

Aqid atau orang yang melakukan akad, yaitu penjual dan pembeli. Secara umum, penjual dan pembeli harus orang yang memiliki ahliyah (kecakapan) dan wilayah (kekuasaan).<sup>37</sup>

Orang yang melakukan transaksi (aqid) harus berbilang, dalam arti terdapat dua pihak yang melakukan transaksi (pejual dan pembeli). Jual beli tidak sah dengan perantara wakil dari kedua belah pihak, karena dalam jual beli terdapat hak yang bersifat kontradiktif, seperti menerima barang dan membayar uang, dan lainnya.

Seorang akid haruslah orang yang berakal dan tamyiz (dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk), dengan demikian akad tidak sah jika dilakukan oleh orang yang gila atau anak kecil yang belum berakal.<sup>38</sup> Telah disebutkan dalam QS. An-Nisa :5 yang berbunyi:

<sup>36</sup> Ghufroon A. Mas''adi, *Fiqh Muamalah Kontektual*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), Hal.121

<sup>37</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kreasindo Media Cita, 2010), Hal. 206.

<sup>38</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), Hal.74-75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: *dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (QS. An-Nisa': 5)*

#### 3) Barang yang Dijual.

Ma'kud alaih (objek) yaitu barang menjadi objek jual-beli atau yang menjadi sebab terjadinya perjanjian jual-beli. Adapun mengenai barang atau objek daripada suatu *ijab qabul* haruslah sesuatu yang jelas baik jenis, sifat dan jumlahnya. Bahkan barang tersebut tidak boleh ada keraguan mengenai hukumnya tentang bukan haram atau bukan riba. Keraguan ini dapat dihindari dari suatu barang apabila diketahui wujud serta sifatnya dan dapat dilihat oleh pihak yang akan membelinya. Barang yang dijadikan sebagai objek jual-beli ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a) Barang itu milik sah si penjual
- b) Barang itu suci
- c) Barang itu ada manfaatnya.
- d) Barang itu jelas dan dapat diserahterimakan.
- e) Kualitas barang tersebut jelas.

<sup>39</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 279-280.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Barang yang di akadkan ada ditangan

4) Nilai tukar pengganti barang.

Nilai tukar dari barang yang dijual (uang) adalah sesuatu yang menyamai barang dalam penilaian orang-orang yang menetapkan nilai (*ahlul khibrah*).<sup>40</sup> Nilai tukar merupakan salah satu unsur terpenting dalam jual-beli. Nilai merupakan harga yang sebenarnya untuk suatu barang, sedangkan harga yang menjadi kesepakatan bersama adalah harga definitive (*tsaman musammaa*).

b. Syarat sahnya jual beli

Jual beli haruslah memenuhi syarat baik tentang subjeknya, tentang objeknya, dan tentang lafal.

1) Tentang subjeknya

Bahwa keduanya belah pihak (penjual dan pembeli) yang melakukan perjanjian jual beli tersebut adalah

a) Berakal

Yang dimaksud dengan berakal adalah dapat membedakan atau memilih mana yang terbaik bagi dirinya. Apabila salah satu pihak tidak berakal maka jual beli yang diadakan tidak sah.

b) Dengan kehendak sendiri (bukan dipaksa)

Dimaksudkan dengan kehendak sendiri, bahwa dalam melakukan perbuatan jual beli salah satu pihak tidak

<sup>40</sup> Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2007), Hlm.471.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tekanan atau paksaan atas pihak lain, sehingga pihak lain tersebut melakukan perbuatan jual beli bukan disebabkan kemauan sendiri, tapi ada unsur paksaan. Jual beli yang dilakukan bukan atas dasar “kehendak sendiri” adalah tidak sah.

c) Keduanya tidak mubazir

Adapun yang menjadi dasar suatu jual beli harus dilakukan atas dasar kehendak sendiri, dapat dilihat dalam ketentuan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa':29. Keadaan tidak mubazir, maksudnya pihak yang mengikatkan diri dalam perjanjian jual beli bukanlah manusia yang boros (mubazir), sebab orang yang boros di dalam hukum dikategorikan sebagai orang tidak cakap bertindak, maksudnya dia tidak dapat melakukan sendiri perbuatan hukum walaupun kepentingan hukum itu menyangkut kepentingan sendiri.

d) Baligh

Perlu diketahui bahwa yang dimaksud dengan belum sempurna akalnya oleh penafsiran diartikan sebagai anak yatim yang belum baligh atau orang dewasa yang tidak mengatur hartanya. Meskipun demikian, bagi anak-anak yang sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, tetapi belum dewasa (belum mencapai 15 tahun dan belum bermimpi atau haid), menurut sebagian diperbolehkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perbuatan jual beli, khususnya barang-barang kecil dan tidak bernilai tinggi.

#### 2) Tentang objeknya

Yang dimaksud dengan objek jual beli di sini adalah benda yang menjadi sebab terjadinya jual beli. Benda yang dijadikan sebagai jual beli ini haruslah memenuhi syarat-syarat berikut: bersih barangnya, dapat dimanfaatkan, milik orang yang melakukan akad, mampu menyerahkannya, mengetahui dan barang yang diakadkan ada ditangan.<sup>41</sup>

- a) Bersih barangnya
- b) Dapat dimanfaatkan
- c) Milik orang yang melakukan akad
- d) Mampu menyerahkan
- e) Mengetahui
- f) Barang yang diakadkan ada di tangan.

#### 4. Macam-Macam Jual Beli

Jual beli adalah kegiatan muamalah manusia yang kompleks, terdiri dari berbagai macam. Macam-macam jual beli dapat ditinjau dari beberapa bagian, yakni:

- a. Ditinjau dari sifat akad dan keadaannya, yang dapat dibagi kepada beberapa bagian yaitu:

<sup>41</sup> Suhrawardi K. Lubis, Dk, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), Cet,2, hal.141-146

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Jual beli dengan khiyar

Maksud jual beli dengan khiyar adalah antara penjual dan pembeli boleh melanjutkan jual beli atau membatalkan jual beli tersebut sebelum keduanya terpisah. Apabila terjadi perselisihan baik mengenai harga atau mengenai barang yang dalam perjanjian kedua belah pihak, jual beli khiyar ini dibolehkan dalam Islam.

#### 2) Jual beli murabahah

Menurut keterangan dari Syafi'i Antonia, bahwa jual beli murabahah yakni harga jual beli barang pada harga asal dan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai al murabahah* ini, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.<sup>42</sup>

#### 3) Jual beli salam

Jual beli salam adalah jual beli pesanan, yaitu menjual sesuatu yang dilihat zatnya hanya ditentukan dengan sifat: barang itu ada dalam pengakuan (tanggungan) sipenjual.<sup>43</sup> Maksud jual beli salam ini adalah benda yang diperjual belikan masih dalam pengakuan atau dapat diserahkan pada waktu yang ditentukan. Dimana sipembeli menyebutkan sifat-sifat barang yang dipesan

<sup>42</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), Hal.101

<sup>43</sup> H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1994), Cet Ke 27, Hal.294

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika tidak memenuhi syarat-syarat yang disepakati bersama maka sepembeli dapat menolak dan mencabut jual beli tersebut.<sup>44</sup>

- b. Dilihat dari sisi objek yang diperjualbelikan, jual beli dibagi kepada tiga macam, yaitu:
  - 1) Jual beli *muthlaqah*, yaitu pertukaran antara barang atau jasa dengan uang.
  - 2) Jual beli *sharf*, yaitu jual beli antara satu mata uang dengan mata uang lainnya.
  - 3) Jual beli *muqayyadah*, yaitu jual beli pertukaran antara barang dengan barang (*barter*), atau pertukaran antara barang dengan barang yang dinilai dengan valuta asing.
- c. Dilihat dari segi cara menetapkan harga, jual beli dibagi menjadi empat macam, yaitu:
  - 1) Jual beli *musawwamah* (tawar menawar), yaitu jual beli biasa ketika penjual tidak memberitahukan harga pokok dan keuntungan yang didapatnya.
  - 2) Jual beli amanah, yaitu jual beli ketika penjual memberitahukan modal jualnya (harga perolehan barang).
  - 3) Jual beli dengan harga tangguh, yaitu jual beli dengan penetapan harga yang akan dibayar kemudian. Harga tangguh ini boleh lebih tinggi dari pada harga tunai dan bisa dicicil

<sup>44</sup> Ibnu Ruysd, *Bidayatul Mujtahid*, (Semarang: Cv. Asy-Syifa, 1990), Cet Ke-1, Hal.29



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Jual beli *muzayyadah* (lelang), yaitu jual beli dengan penawaran dari penjual dan pembeli menawar. Penawaran tertinggi terpilih sebagai pembeli. Kebalikannya, jual beli *munaqahhah*, yaitu jual beli dengan penawaran pembeli untuk membeli barang dengan spesifikasi tertentu dan para penjual berlomba dengan menawarkan dengannya, kemudian pembeli akan membeli dari penjual yang menawarkan harga termurah.<sup>45</sup>

#### 5. Jual Beli Terlarang

Adapun jual beli yang dilarang, antara lain:

- a. Membeli barang untuk ditahan agar dijual dengan harga yang lebih mahal, sementara masyarakat membutuhkan barang tersebut waktu itu, jual beli semacam ini dilarang karena merusak kepentingan masyarakat secara umum.<sup>46</sup>
- b. Jual beli benda yang akan dijadikan alat untuk maksiat sekalipun benda atau barang itu ada manfaatnya. Akan tetapi salah gunakan, maka jual beli itu termasuk dilarang.
- c. Jual beli muzabanah yaitu jual beli buah yang basah dengan yang kering. Misalnya menjual padi kering dengan padi basah sedangkan ukurannya dengan kilo sehingga akan merugikan pemilik padi kering
- d. Mengurangi takaran dan timbangan dalam jual beli adalah salah satu penipuan Allah berfirman dalam QS. Asy-Syu'ara: 181-183

<sup>45</sup> Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet.1, Hal.174-

<sup>46</sup> Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kalam Mulia, Th), Jilid 2,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ  
 الْمُسْتَقِيمِ ﴾ ﴿ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ  
 مُفْسِدِينَ ﴾

Artinya: sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; (QS. Asy-Syu'ara: 181-183)

Muamalah seperti ini suatu contoh yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam kehidupannya, dalam bermuamalah. Dalam tiap menimbang dia tidak mengurangi takaran dan timbangan untuk orang lain. Di sini kita dituntut untuk jujur dan tidak melakukan kecurangan di permukaan bumi ini.

## B. Jual Beli Ijon

### 1. Pengertian Jual Beli Ijon

Jual beli secara ijon atau dalam bahasa Arab dinamakan *mukhadaroh*, yaitu memperjualbelikan buah-buahan atau biji-bijian yang masih hijau.<sup>47</sup> Dalam istilah lain yaitu *al- Muhaqalah* yaitu menjual hasil pertanian sebelum tampak atau menjualnya ketika masih kecil. Jual beli dengan sistem ijon, yaitu jual beli yang belum jelas barangnya, seperti buah-buahan yang masih muda, padi yang masih hijau yang memungkinkan dapat merugikan orang lain.

<sup>47</sup> Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam* (Pola Pembinaan Dalam Hidup Berekonomi), (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), Hal.124.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ulama Hanafiyah apabila buah-buahan itu telah ada di pohonnya tetapi belum layak panen, maka apabila disyaratkan untuk memanen buah-buahan itu bagi pembeli, maka jual beli itu sah. Apabila disyaratkan bahwa buah-buahan itu dibiarkan sampai matang dan layak panen, maka jual belinya fasid, karena sesuai dengan tuntutan akad, benda yang dibeli harus sudah berpindahtangan kepada pembeli begitu akad disetujui. Jumhur ulama mengatakan memperjualbelikan buah-buahan yang belum layak panen hukumnya batal. Akan tetapi, apabila buah-buahan itu telah matang tapi belum layak panen maka jual belinya sah, sekalipun disyaratkan menunggu sampai benar-benar layak panen atau disyaratkan harus dipanen ketika itu juga.<sup>48</sup>

Dalam hal buah-buahan, secara umum terdapat dua jenis. Pertama: buah-buahan yang ketika sudah tua atau cukup umur bisa dipetik dan selanjutnya bisa masak, seperti mangga, pisang, pepaya, dan sebagainya. Jika sudah ada semburan warna merah atau kuning yang menandakan buah sudah cukup tua, buah itu bisa dipetik dan nantinya akan masak. Jika belum tampak tanda-tanda seperti itu buah dipetik maka tidak bisa masak. Buah-buahan jenis ini, jika sudah tampak tanda-tanda perubahan warna itu, yakni sudah cukup tua untuk dipetik, maka sudah boleh dijual meski masih di pohonnya.

Kedua, buah-buahan yang harus dipetik ketika sudah masak seperti duku, semangka, jambu, salak, jeruk, anggur, rambutan dan sejenisnya.

<sup>48</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*,...Hai.128



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika sudah seperti itu maka buah yang masih dipohonnya boleh dijual. Batas tersebut bisa diketahui dengan mudah oleh orang yang berpengalaman tentangnya. Ada juga tanaman yang kebanyakan dari jenis sayuran seperti ketimun, buncis, kacang panjang, dan sebagainya yang jika bunganya sudah berubah menjadi buah, maka saat itu sudah mulai layak untuk dikonsumsi. Buah tanaman sejenis ini, jika bunga sudah berubah menjadi buah, sudah boleh dijual. Adapun jenis biji-bijian, seperti padi, kedelai, jagung dan sebagainya.

Namun faktanya, dalam masyarakat petani, praktik jual beli semacam itu telah mentradisi dan dianggap sebuah kelaziman. Seluruh mazhab sepakat bahwasanya jual beli buah-buahan atau hasil pertanian yang masih hijau, belum nyata baiknya dan belum dapat dimakan adalah salah satu di antara barang-barang yang dilarang untuk diperjualbelikan.

## 2. Dasar Hukum Jual Beli Ijon

Dasar hukum jual beli ijon menurut madzhab sepakat bahwasanya jual beli buah-buahan atau hasil pertanian yang masih hijau, belum nyata baiknya dan belum dapat dimakan adalah salah satu di antara barang-barang yang terlarang untuk diperjualbelikan.

Para fuqaha berbeda pendapat mengenai jual beli di atas pohon dan hasil pertanian di dalam bumi. Hal ini karena adanya kemungkinan bentuk ijon yang didasarkan pada adanya perjanjian tertentu sebelum akad. Imam Abu Hanifah atau fuqaha Hanafiyah membedakan menjadi tiga alternatif hukum sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika akadnya mensyaratkan harus dipetik maka sah dan pihak pembeli wajib segera memetikinya sesaat setelah berlangsungnya akad, kecuali ada izin dari pihak penjual.
- b. Jika akadnya tidak disertai persyaratan apapun, maka boleh.
- c. Jika akadnya mempersyaratkan buah tersebut tidak dipetik (tetap dipohon) sampai masak-masak, maka akadnya fasad.

Jumhur (Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah) berpendapat sebagai berikut:

- a. Jika buah benar-benar telah layak petik, akadnya sah, baik jual beli tersebut dilaksanakan secara mutlak, dengan syarat dipetik, maupun dengan syarat tidak langsung dipetik.
- b. Jika buah tersebut belum layak petik, maka jika disyaratkan tidak langsung dipetik hukumnya tidak sah. Karena menurut mereka, sesungguhnya yang menjadi halangan keabsahannya adalah gugurnya buah atau ada serangan hama. Kekhawatiran seperti ini tidak terjadi jika langsung dipetik.
- c. Jual beli yang belum pantas dipetik (masih hijau) secara mutlak tanpa persyaratan apapun adalah batal.

Pendapat-pendapat ini berlaku pula untuk tanaman lain yang diperjual belikan dalam bentuk ijon, seperti halnya yang biasa terjadi di masyarakat kita yaitu penjualan padi yang belum nyata keras dan dipetik atau tetap dipohon, kiranya sama-sama berpangkal pada prinsip menjauhi kesamaran dengan segala akibat buruknya namun analisa hukumnya berbeda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jual Beli Ijon

#### a. Faktor Internal

##### 1) Untuk memenuhi kebutuhan pokok

Keinginan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Apabila tidak terpenuhi manusia tidak dapat hidup. Kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian, rumah, semua itu akan terpenuhi jika kita mempunyai uang untuk membeli.

##### 2) Minimnya Pengetahuan Agama

Seluruh aktifitas lahir dan batin manusia diatur oleh agama yang dianutnya. Bagaimana kita makan, bergaul, beribadah dan sebagainya ditentukan oleh aturan/tata cara agama. Termasuk kegiatan jual beli yang sudah ada aturannya dalam Al-Qur'an dan hadist.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Faktor Budaya

Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Di mana unsur budaya tersebut meliputi kebiasaan, bahasa, pengetahuan, hukum, agama, teknologi dan ciri-ciri lainnya yang dapat memberikan suatu arti bagi kelompok tertentu. Dengan adanya budaya sangat mempengaruhi sikap dan perilaku penduduk. Begitu juga yang terjadi di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir, para petani sudah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbiasa melakukan jual beli yang sering disebut dengan jual beli ijon. Kebiasaan ini sudah menjadi tradisi di wilayah tersebut.

#### 2) Faktor Situasional

Orang mungkin berperilaku tidak etis dalam situasi tertentu karena mereka tidak melihat jalan yang lebih baik. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap jual beli yakni jual beli ijon dan demi memenuhi kebutuhan hidupnya mereka (petani duku) melakukan jual beli ijon ini, padahal dalam Islam jual beli ijon dilarang. Apapun faktor yang mempengaruhi jual beli ijon di atas, sebenarnya ketidakbolehan atau larangan jual beli ijon tersebut mempunyai tujuan untuk menjaga:

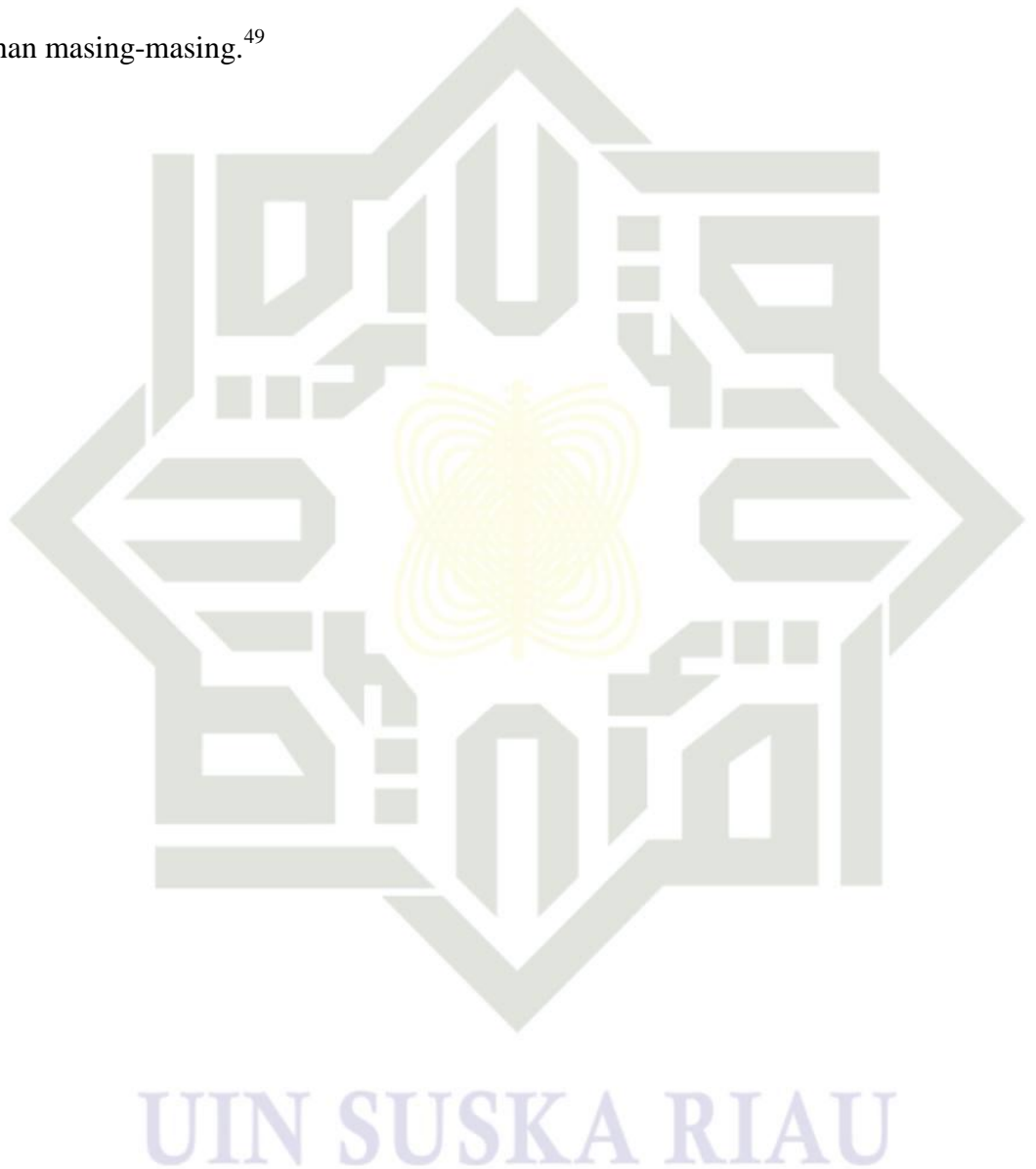
- a) Objek yang diperjualbelikan dapat dioptimalkan pemanfaatannya.
- b) Penjual terhindar dari penyesalan yang akan muncul apabila hasil yang dipanen melebihi waktu transaksi.
- c) Pembeli terhindar dari penyesalan yang akan muncul apabila hasil yang dipanen kurang dari perkiraan saat transaksi

#### 4. Hikmah Jual Beli

Hikmah jual beli secara garis besarnya sebagai berikut:

Allah SWT. Mensyariatkan jual beli sebagai pemberian keluarga dan keleluasaan kepada hamba-hambahnya, karena semua manusia secara peribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan dan papan. Kebutuhan seperti ini tak pernah putus selama manusia masih hidup. Tak seorangpun yang bisa memenuhi hajat hidupnya sendiri, karena itu

manusia dituntun untuk berhubungan sama lainnya. Dalam hubungan ini tak ada satu hal pun yang lebih sempurna daripada saling tukar, di mana seseorang memberikan apa yang dia miliki untuk kemudian dia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.<sup>49</sup>



<sup>49</sup> Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*, Hal. 48-49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan baik itu menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh penulis di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan jual beli buah duku yang ada di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang kecamatan keritang. Jual beli buah duku yang dilakukan antara pemilik kebun duku dengan pembeli buah duku dengan menggunakan sistem ijon. Sistem ijon ini sudah sering dilakukan dari sejak dahulu hingga sekarang. Pembeli buah duku langsung datang kepemilik kebun duku dan melakukan kegiatan jual beli menyerahhkan karung/goni kepada pemilik kebun duku sebelum buah duku itu dipanen.
2. Pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon terhadap tingkat keuntungan, jual beli seperti ini sangat menguntungkan antara pemilik kebun duku dan pembeli buah duku dikarena dari segi pemilik kebun duku mereka bisa menjual buah duku dengan lebih banyak tanpa menjual secara eceran dan tidak membuat buah-buah duku menjadi rusak dan busuk. Keuntungan yang diperoleh oleh pembeli yaitu buah duku yang akad diborongnya akan mendapatkan hasil yang banyak dan mempermudah dalam proses pembelian tanpa harus mencari pemilik kebun yang begitu banyak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

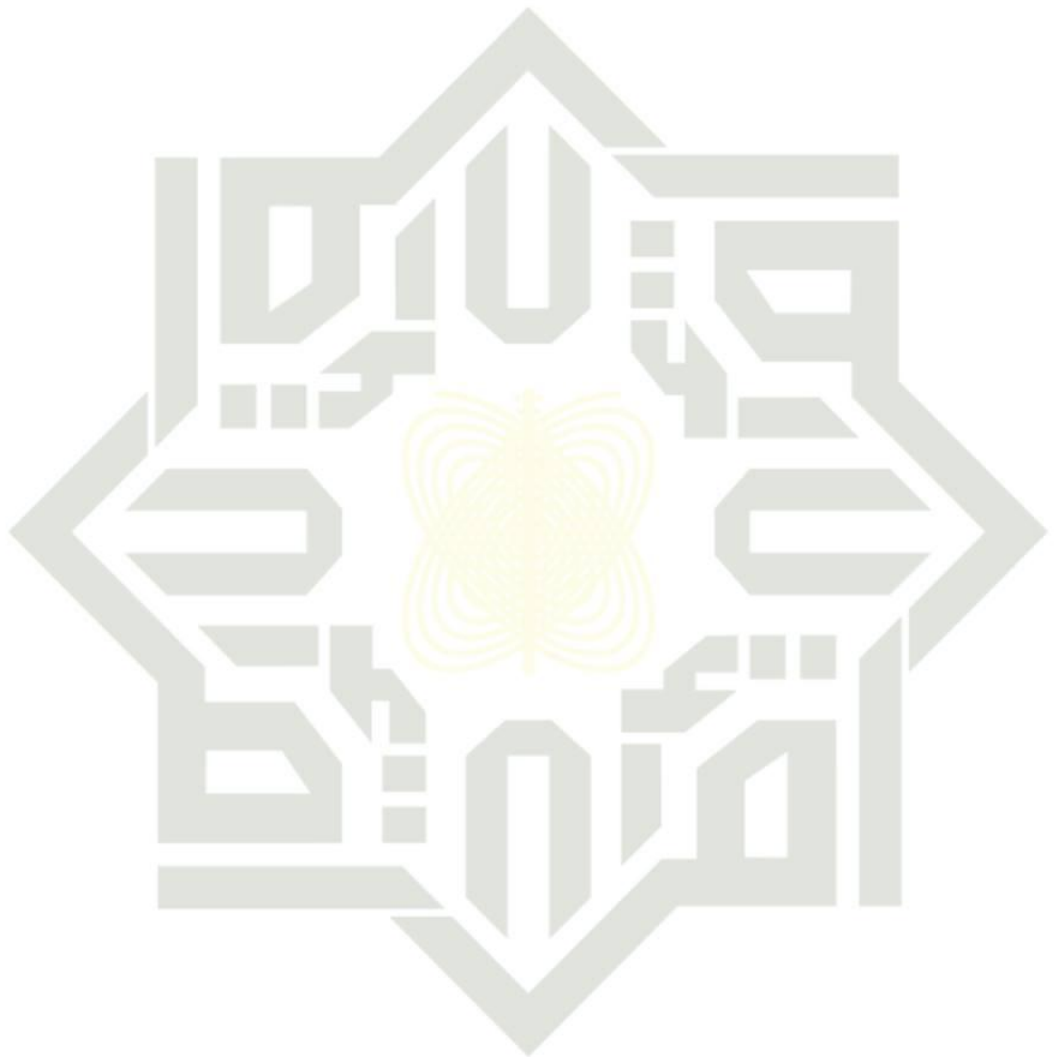
3. Tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan jual beli buah duku dengan sistem ijon, dalam hal ini jual beli dengan menggunakan sistem ini memang jelas salah dalam Al-Qur'an karena bersifat gharar atau tidak jelas, dengan demikian sangat dibutuhkan peninjauan kembali atau dengan kata lain memberikan penjelasan kepada pemilik kebun duku dan pembeli buah duku untuk melakukan jual beli dengan baik dan tidak bertentangan dengan Islam, sehingga satu sama lain tidak merasa terpaksa, artinya mereka saling ridho antara kedua belah pihak tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada masyarakat Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang melaksanakan jual beli agar :

1. Bagi pembeli (pemborong) harus lebih cermat dan berhati-hati dalam menaksir barang (buah duku) yang hendak dibelinya supaya tidak terjadi salah penaksiran yang dapat menyebabkan kerugian.
2. Bagi penjual dalam menjual barangnya (buah duku) hendaklah mendekati waktu panen untuk menghilangkan unsur gharar dan riba serta unsur lainnya yang dilarang dalam syariat Islam.
3. Bagi orang-orang yang melakukan aktifitas jual beli hendaklah mempelajari hukum-hukum jual beli, agar dapat mengetahui apa yang sebaiknya diambil dan apa yang sebaiknya ditinggalkan, mengetahui yang halal dan haram, tidak merusak jual beli dengan kebatilan-kebatilan dan kebohongan atau tipu daya jual beli, serta tidak memasukkan unsur riba

dengan cara-cara yang kadang tidak diketahui pembeli, sehingga jual beli yang dilakukan menjadi jual beli yang Islami, jujur dan memberi rasa aman bagi umat manusia.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Syaibah Al-Hamd, *Fiqhul Islam Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Darul Haq, 2017)
- Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007),
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kreasindo Media Cita, 2010).
- Azam Abdul Aziz Muhammad, *Sistem Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010),
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008),
- Fordebi, Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),
- Ghufron A Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontektual*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002),
- Ghazaly Abdul Rahman, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Kencana. 2012)
- Hamzah Ya'qub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam* (Pola Pembinaan Dalam Hidup Berekonomi), (Bandung: CV. Diponegoro, 1992),
- Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1997)
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1994),
- Hidayat Enang, *Fiqh Jual Beli*, (Badung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Ibrahim, *Penerapan Fikih*, ( Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004)
- Ismu Ruysd, *Bidayatul Mujtahid*, (Semarang: Cv. Asy-Syifa, 1990),
- Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kalam Mulia, Th),
- Indri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta, Prnadamedia Group, 2015)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Januri Moh Fauzan, *Pengantar Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, (Bandung Pustaka Setia, 2013)

Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002),

Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),

Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007),

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008)

M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001),

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007),.

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid III, (Kairo: Darul Fath Lil I'Lam Al-, Arobi, 2000)

Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (terjemahan, Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. (Jakarta: Gema Insani, 2006)

Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2004).

Suhrawardi K. Lubis, farid wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),

Sabiq Sayyid, *Fiqh Sunnah*, Jakarta Timur: Tinta Abadi Gemilang, 2013)

Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (terjemahan, H. Muammal Hamady. Surabaya: PT Bina Ilmu, 2007)

Ahbab Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'I*, (Terj. Muhammad Afifi dan Abdul Hafiz), (Jakarta: Almahira, 2010),

Ahbab Az Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PANDUAN WAWANCARA

### Wawancara Kepada Petani

- a. Berapa luaskah lahan pertanian buah duku yang dimiliki bapak ?
- b. Berapa banyak jumlah pohon duku yang ada di kebun bapak ?
- c. Sudah berapa lama bapak menjadi petani buah duku ?
- d. Berapa kali panen dalam satu tahun ?
- e. Menghasilkan berapa banyak buah duku setiap kali panen ?
- f. Bagaimana sistem penjualan buah duku yang bapak lakukan setiap kali panen tiba ?
- g. Mengapa bapak melakukan jual beli dengan cara ijon ?
- h. Apakah jual beli dengan cara ijon sudah menjadi tradisi di Dusun Kelapa Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang?
- i. Apakah keuntungan dan kerugian dari sistem jual beli ijon yang bapak lakukan sebagai penjual ?

### Wawancara Kepada Pembeli

- a. Sudah berapa lama bapak menjadi pemborong buah duku ?
- b. Apa yang buat bapak tertarik untuk membeli buah duku dengan menggunakan sistem ijon tersebut ?
- c. Apakah bapak pernah membelui buah duku diatas atau dibawah harga pasaran ?
- d. Bagaimana tahapan yang bapak lakukan setiap kali menebeli buah duku dengan sistem ijon tersebut ?
- e. Apakah keuntungan dan kerugian dari sistem jual beli ijon yang bapak lakukan sebagai pembeli ?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5166/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menerangkan bahwa :

Nama : TUNZIAH  
N I M : 11525203887  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : **24 APRIL 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 Mei 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP.195807121986031005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4821/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : TUNZIAH  
NIM : 11525203887  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : DUSUN KELAPA DESA PASAR KEMBANG KEC. KERITANG  
KAB. INDRAGIRI HILIR

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DENGAN SISTEM IJON TERHADAP  
TINGKAT KEUNTUNGAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS  
PEMILIK KEBUN DUKU DUSUN KELAPA DESA PASAR KEMBANG KEC.  
KERITANG, KAB. INDRAGIRI HILIR)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Rektor  
Dekan

Dr. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383  
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN  
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**  
Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/ 222

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 003/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22961 Tanggal 20 Mei 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **TUNZIAH**  
NIM : 11525203887  
Program studi/Jenjang : Ekonomi Syariah / S1  
Alamat : Parit Pulihan Kec. Keritang  
Judul Penelitian : **DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DENGAN SISTEM IJON TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEMILIK KEBUN DUKU DUSUN KEPALA DESA PASAR KEMBANG KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**  
Lokasi Penelitian : **DESA PASAR KEMBANG KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 25 Juni s/d 25 September 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 25 Juni 2019

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Sekretaris,



**MARLIS SYARIF, S. Sos, MH**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19640310 198703 1 008

**Tembilan : Disampaikan kepada Yth ;**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/22961  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.PPP.00.9/4281/2019 Tanggal 20 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **TUNZIAH**
2. NIM / KTP : **11525203887**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **DAMPAK PELAKSANAAN JUAL BELI BUAH DENGAN SISTEM IJON TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PEMILIK KEBUN DUKU DUSUN KELAPA DESA PASAR KEMBANG KEC. KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR)**
7. Lokasi Penelitian : **DUSUN KELAPA DESA PASAR KEMBANG KEC. KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 20 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Tembusan :  
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir

Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama **Tunziah**, anak Sulung dari empat bersaudara yang lahir pada tanggal 16 Juni 1996, dari pasangan ayahanda **Syafi'i** dan ibunda **Umi Fatimah**. Dan memiliki Tiga saudara kandung yaitu **Abd Haris**, **Latifah Aini**, **Fatimatuzzahrah**.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SDN 030 Desa Pasar Kembang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir lulus tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Swasta Nurul Wathan Desa Pasar Kembang dan lulus tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MA Swasta Nurul Wathan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2015 di fakultas Syariah dan Hukum mengambil jurusan Ekonomi Syariah Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Februari sampai Maret tahun 2018 penulis menjalani program magang pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru, pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jayapura Kec. Bunga Raya Kab. Siak. Hingga akhirnya, pada tanggal 15 Juni 2020 penulis mengikuti ujian Sidang Munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum dan dinyatakan “LULUS” serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari’ah (SE).